

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, alasannya penelitian bertujuan untuk menggambarkan, memahami, dan menganalisis bagaimana Kurikulum Merdeka dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan, atau tindakan. Fokusnya pada makna, proses, dan pemahaman, bukan pada pengukuran statistik.

Bogdan dan Taylor, sebagaimana di kutip oleh Lexi J. Moleong penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari objek dan perilaku yang diamati.⁷⁷ Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi.

Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif deskriptif akan menghasilkan gambaran tentang situasi secara kompleks dan arah bagi penelitian selanjutnya.

Siddiq dan Choiri juga menyebutkan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif akan memperoleh data berupa kata-kata atau gambaran yang kompleks.⁷⁸

⁷⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm 30

⁷⁸ Umar Sidiq And Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Cv Nata Karya, 2019), Hlm 13

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian kualitatif, dengan meneliti kondisi objek ilmiah, menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi, menggunakan analisis data secara kualitatif, serta menghasilkan hasil laporan dengan kata-kata, makna deskripsi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai peneliti merupakan pendekatan yuridis empiris atau yang disebut dengan peneliti data lapangan yaitu mengkaji ketentuan yang berlaku serta apa yang terjadi dalam ketentuannya masyarakat. Titik penelitian yuridis empiris adalah penelitian dan atau implementasi ketentuan normatif secara *in action* pada peristiwa terjadi dalam masyarakat.⁷⁹

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam Penelitian Ini, Peneliti Mengambil Tempat Penelitian Di MTs Tarbiyah Islamiyah Curup, Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Air Rambai, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Maret 2026 sampai Kamis 30 April 2026 dalam kurun waktu kurang lebih empat bulan, terhitung sejak tahap persiapan hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian kualitatif

⁷⁹ Abdulkadir Muhammad, “*Hukum Dan Penelitian Hukum*” (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2018), Hlm 134

yang menuntut keterlibatan peneliti secara intensif dan berkelanjutan di lapangan untuk memperoleh data yang mendalam dan kontekstual.

Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi: (1) tahap persiapan dan perizinan penelitian, (2) tahap pengumpulan data lapangan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, (3) tahap analisis data secara simultan dengan pengumpulan data, serta (4) tahap penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti melakukan refleksi dan penajaman fokus selama proses penelitian berlangsung, sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

No	Tahapan Penelitian	Waktu
1.	Penyusunan Proposal Dan Instrumen Penelitian	01 Januari 2025
2.	Pengurusan izin dan persiapan lapangan	06 Maret 2026
3.	Pengumpulan data (Wawancara, Observasi, Dokumentasi)	06 - 07 April 2026
4.	Analisis data dan triangulasi	10 April 2026
5.	Penyusunan laporan hasil penelitian	12 April 2026

C. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Responden yang dipilih adalah pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dalam Penguatan Manajemen Kurikulum Merdeka Melalui 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di MTs Tarbiyah Islamiyah Curup.

1. Responden Primer

Adalah sekumpulan fakta yang di satukan oleh seorang peneliti guna memecahkan suatu permasalahan atau menjawab pertanyaan penelitian.⁸⁰

Dalam penelitian ini, terdapat dua macam sumber data, akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah

Sebagai pengambil keputusan dan penanggung jawab utama pelaksanaan Kurikulum Merdeka. memberikan informasi mengenai kebijakan, strategi, dan arah Manajemen Kurikulum.

b. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

Berperan dalam perencanaan, koordinasi, serta pengawasan implementasi kurikulum. memberikan data terkait penyusunan program, pembagian tugas guru, serta evaluasi kurikulum.

c. Guru dan Siswa

Sebagai pelaksana utama Guru dalam proses pembelajaran memberikan informasi tentang materi dan strategi mereka pada menerapkan Kurikulum Merdeka. Serta siswa Sebagai subjek yang merasakan langsung yang merasakan langsung pembelajaran Kurikulum Merdeka di dalam kelas. Memberikan data mengenai pengalaman belajar pemahaman materi serta respons terhadap metode pelajaran. Adapun jumlah responden penelitian sebanyak 22 orang Guru dan Siswa, 7 orang responden Kepala Sekolah,

⁸⁰ Sandu Siyoto And Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm 67

Wakil Kepala Sekolah, Dan Guru Mata Pelajaran serta Siswa sebanyak 15 orang.

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Yonis Firma, S. Ag., M.Pd.I	Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Curup	PNS
2.	Rubiyah, M. Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum MTs Tarbiyah Islamiyah Curup	PNS
3.	Eka Risma Junita, M. Pd	Guru Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Qur'an Hadist	Honor
4.	Lia Oktaviani, S. Pd	Guru Mata pelajaran Matematika, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Honor
5.	Suci Maryanti, S. Pd	Guru Mata pelajaran, Bahasa Inggris	Honor
6.	Gusrinaldi, S. Pd.I	Sejarah Kebudayaan Islam	Honor
6.	Alvis Dwi diglarta	Siswa	Kelas 7
7.	Anggun Diah Sari	Siswa	Kelas 7
8.	Azzam Khairul Adib	Siswa	Kelas 7
9.	Dini artina	Siswa	Kelas 7
10.	Dini Juwita	Siswa	Kelas 7
11.	Aisyah anima Sa'diyah	Siswa	Kelas 8
12.	Kaila Anggraini	Siswa	Kelas 8
13.	Meilani Rizki	Siswa	Kelas 8
14.	Viona	Siswa	Kelas 8
15.	Muhammad habib	Siswa	Kelas 8
16.	Nurman Al Hafiz	Siswa	Kelas 9
17.	M. Kevin Alamsyah	Siswa	Kelas 9
18.	Putri haji andoro	Siswa	Kelas 9
19.	Nabila Zahra el faradisa	Siswa	Kelas 9
20.	Cahaya Rahmadani	Siswa	Kelas 9

2. Responden Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, misalnya melalui individu lain atau

dokumen.⁸¹ Sumber data sekunder adalah sumber di mana peneliti memperoleh data secara tidak langsung. Data yang diperoleh data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan data primer, antara lain berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Data yang berhubungan dengan penelitian bersifat mendukung disebut sebagai data sekunder. Data sekunder dapat berupa, buku, jurnal, artikel, serta sumber data lainnya yang membahas mengenai Penguatan Manajemen Kurikulum Merdeka Melalui 7 Kebiasaan Anak Indoneisa Hebat di MTs Tarbiyah Islamiyah Curup.

D. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Peneliti Mengambil Tempat Penelitian Di MTs Tarbiyah Islamiyah Curup, Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Air Rambai, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

- a. Pra Lapangan/Observasi, Pada saat pra lapangan penelitian terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan menyusun jadwal penelitian.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm104

- b. Pelaksanaan Penelitian Lapangan, Memasuki lapangan penelitian, menemui kepala madrasah terlebih dahulu untuk memberitahukan bahwa peneliti ingin melakukan penelitian MTs Tarbiyah Islamiyah Curup, kemudian memberikan surat penelitian, setelahnya baru dapat melakukan penelitian, mencari dan memperoleh data dari sasaran dan sumber yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. Penulisan Laporan Tesis, Pada tahap ini, penulis telah menganalisis dari hal-hal yang telah diteliti dari awal sampai akhir. Kemudian ditulis dan disesuaikan dengan teknis analisis data kemudian dibuat dalam bentuk tesis sesuai dengan teknis pedoman penulisan tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Curup merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan, Kementerian Agama. Madrasah ini memiliki:

- a. Jumlah Pendidik: 17 Orang
- b. Jumlah Pegawai Negeri Sipil: 2 orang
- c. Jumlah Tenaga Tetap Yayasan: 15 Orang

No	Nama	Jabatan
1.	Yonis Firma, S. Ag., M.Pd.I	Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Curup
2.	Rubiyah, M. Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum MTs Tarbiyah Islamiyah Curup
3.	Wahyuni Permatasari, S. Pd	Staff / Operator
4.	Ria Wulandari, S. Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
5.	Khacera Julianti, S. Pd	Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

6.	Gusrinaldi, S. Pd	Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
7.	Rihlaili Nur A A, M. E	Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
8.	Laili Isnaini, S. Pd	Guru Mata Pelajaran Matematika
9.	Eka Risma Junita, M. Pd	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Al Qur'an dan Hadist
10.	Fitri Handayani, S. Pd	Guru Mata Pelajaran Fiqih, Mulok
11.	Suci Maryanti, S. Pd	Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Inggris, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
12.	Wahyu Setiawan, S. Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK)
13.	Wahyuni P S, S. Pd	Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Mulok
14.	Nola Novita Sari, S. Pd.I	Guru Mata Pelajaran Seni Budaya Keterampilan (SBK)
15.	Lia Oktaviani, S. Pd	Guru Mata Pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
16.	Zulfadli Al Azmi	Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
17.	Joni Saputra, S. Pd.	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK), Al Qur'an Hadist, Aqiqah Akhlak

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah kemampuan seseorang melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti menggunakan panca indra untuk memperoleh data. Metode observasi ini digunakan agar peneliti dapat melihat dan langsung mengamati keadaan lapangan yang sebenarnya. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi yang berkaitan dengan mengamati langsung proses pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam menerapkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di MTs Tarbiyah Islamiyah Curup.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI) dan Siswa yang berkaitan dengan Penguatan Manajemen Kurikulum Merdeka Melalui 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di MTs Tarbiyah Islamiyah Curup.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat, mengambil dan menghimpun data-data mengenai hal tertentu. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari gambar atau dokumen yang dapat mendukung data lain terkait Penguatan Manajemen Kurikulum Merdeka Melalui 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di MTs Tarbiyah Islamiyah Curup, seperti modul ajar, dokumentasi kegiatan lainnya.

F. Teknik Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh sebelumnya dapat dilakukan dengan mengecek data melalui berbagai sumber lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh sebelumnya dapat dilakukan dengan mengecek data melalui sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif deskriptif menganalisis data dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga tuntas.⁸² Teknik analisis data yang digunakan peneliti meliputi:

1. Reduksi Data (*Reduction*), Yaitu merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan data yang diperlukan dan penghapusan informasi yang tidak relevan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.
2. Penyajian Data (*Data Display*), Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,

ringkasan singkat, infografis, korelasi antar kategori, dan cara lain yang sejenis.⁸³

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*), Kesimpulan awal yang diberikan bersifat sementara dan dapat berubah jika data pendukung yang kuat ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang dapat valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan awal tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸⁴



⁸³ Sidiq And Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Hlm 45

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Hlm 412